

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian sebagai tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung tepatnya di Jalan Rumah Sakit No.22, Bandung Indonesia.

2. Subjek penelitian

a. Populasi

Menurut Arikunto (2010), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perawat lulusan D3 di ruang rawat inap RSUD Kota Bandung yang berjumlah 89 orang.

b. Sampel

Menurut Arikunto (2010), sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Arikunto memberikan anjuran bahwa dalam pengambilan sampel, apabila jumlah subyek kurang dari 100 orang lebih baik jumlah tersebut diambil semua, sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi, selanjutnya apabila jumlah subyek besar atau lebih dari 100 orang maka dapat diambil antara 10% -15% atau 20% - 25% atau lebih.

Dalam penelitian ini tehnik yang digunakan adalah pengambilan sampel *total sampling* yaitu pengambilan seluruh populasi yang ada di tiap ruangan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung. Berdasarkan jumlah populasi diatas, jumlah sampel didapatkan 89 perawat lulusan Diploma III. Berhubung

penelitian ini diambil pada ruang rawat inap yang berjumlah tujuh ruang rawat inap yaitu ruang perinatologi 19 perawat, ruang ICU berjumlah 11 perawat, ruang anak berjumlah 12 perawat, ruang penyakit dalam berjumlah 15 perawat, ruang VIP berjumlah 9 perawat, ruang kelas satu berjumlah 13 perawat, dan ruang bedah berjumlah 10 perawat.

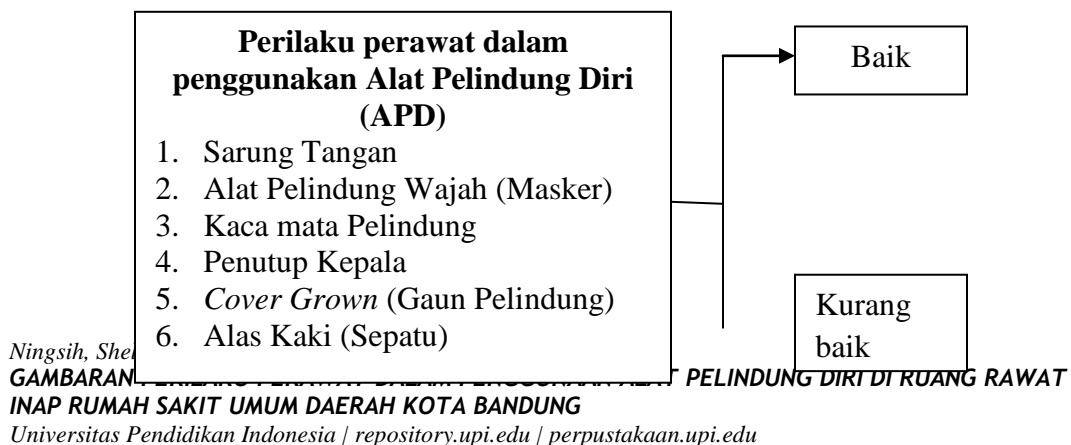
Adapun kriteria inklusi dan inklusi sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi yaitu Perawat lulusan Diploma III
2. Kriteria Eksklusi yaitu Perawat lulusan Diploma III yang sedang libur dan atau cuti dari jadwal kerja.

B. Desain Penelitian

Menurut Nursalam (2013) perancangan atau rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat memengaruhi akurasi suatu hasil. Istilah rancangan penelitian digunakan dalam dua hal; pertama, rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data; dan kedua, rancangan penelitian digunakan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan.

Penelitian ini merupakan penelitian *analisis deskriptif*. Analisis deskriptif berfungsi untuk meringkas, mengklasifikasikan, dan mengajikan data (Hidayat, 2009). Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut :





Bagan 3.1 Desain Penelitian

C. Metode Penelitian

Berdasarkan fokus masalah dan tujuan yang telah dirumuskan, jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang bersifat *Cross Sectional* (Hubungan dan Asosiasi). Penelitian *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel yang diteliti, variabel tersebut perlu diberi batasan atau definisi operasional. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alat ukur (Notoatmodjo, 2010).

Perilaku perawat dalam penggunaan APD adalah tindakan atau aktifitas perawat dalam menggunakan APD ketika memberikan asuhan keperawatan kepada guna melindungi dirinya dari tertularnya penyakit dari pasien maupun penyebaran infeksi dari pasien ke pasien lain oleh perawat sehingga keselamatan kerja perawat akan lebih terjamin dan pemberian asuhan keperawatan akan lebih bermutu.

Skala ukur pada penelitian ini adalah menggunakan skala Likert merupakan skala pengukuran yang menyediakan empat pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju (Notoatmodjo, 2010). Pada pernyataan positif, nilai empat jika sangat setuju, tiga setuju, dua tidak setuju dan satu sangat tidak setuju dengan pernyataan yang ada. Pada pernyataan negatif berlaku sebaliknya yaitu nilai

empat jika sangat tidak setuju, berurutan hingga nilai satu untuk pernyataan setuju. Peneliti menggunakan skala Likert untuk mengukur perilaku penggunaan APD.

Hasil ukur penelitian ini yaitu dari penelitian sebelumnya (Putra, 2012) yang telah dikonsulkan ke dosen pembimbing, sehingga nilai baik jika nilainya 42 sampai 84 dan kurang baik jika nilainya kurang dari 42.

E. Instrumen Penelitian

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan alat ukur berupa angket atau kuesioner dengan beberapa pertanyaan (Hidayat, 2009). Alat ukur ini digunakan bila responden jumlahnya besar dan tidak buta huruf. Kuesioner ini telah dibuat oleh peneliti sebelumnya yaitu Putra (2012) yang telah melalui uji validitas dan reabilitas data yang telah disetujui oleh dosen pembimbing. Uji coba kuesioner dilakukan untuk mengetahui validitas dan reabilitas kuesioner yang akan digunakan.

Tabel 3.1 Kategori Skor Perilaku

Pernyataan	Skor	
	Baik 42-84	Kurang baik < 42

(Sumber: Putra, 2012)

Tabel 3.2 Penilaian Pernyataan Dengan Memberikan Skor Pernyataan Positif

Skor	Pernyataan
4	Selalu
3	Sering
2	Jarang
1	Tidak pernah

(Sumber: Putra, 2012)

Tabel 3.3 Penilaian Pernyataan Dengan Memberikan Skor Pernyataan Negatif

Skor	Pernyataan
1	Selalu
2	Sering

Ningsih, Shely S. 2014

GAMBARAN PERILAKU PERAWAT DALAM PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3
4

Jarang
Tidak pernah

(Sumber: Putra, 2012)

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji coba kuesioner dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuesioner yang akan digunakan. Pelaksanaan uji coba kuesioner dilakukan dengan menggunakan 30 responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden penelitian sebenarnya (Notoatmodjo, 2010). Kuesioner ini telah dibuat oleh peneliti sebelumnya yaitu Putra (2012) yang telah disetujui oleh dosen pembimbing, uji coba kuesioner penelitian ini dilakukan pada mahasiswa ekstensi FIK UI angkatan 2011 yang telah bekerja di rumah sakit. Data hasil uji coba tersebut diolah dengan menggunakan statistik. Hasil uji coba tersebut menggunakan nilai *cronbach alpha* untuk kategori perilaku 0,767 dengan menggunakan nilai validitas *r* table 0,361. Setelah dilakukan uji coba dan dilakukan revisi ulang, kuesioner tersebut digunakan untuk penelitian. Selanjutnya kuesioner dilakukan uji validitas kedua pada responden penelitian yang sebenarnya. Hasil uji validitas kedua diperoleh nilai *cronbach alpha* untuk kategori perilaku 0,866 dengan nilai ambang validitas pada *r* tabel 0,296. Dari hasil tersebut maka diperoleh 21 pertanyaan (Putra, 2012).

Tabel 3.4 Kisi-kisi pertanyaan dalam kuesioner

Jenis pertanyaan	Pertanyaan nomor	Jumlah soal
1. Sarung Tangan	1, 2, 3	3
2. Alat Pelindung Wajah (Masker)	4, 5, 6	3
3. Kaca Mata Pelindung	7, 8, 9	3
4. Penutup Kepala	9, 10, 11, 12	4
5. <i>Cover Grown</i> (Gaun Pelindung)	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	7
6. Alas Kaki (Sepatu)	20, 21	2

(Sumber: Putra, 2012)

G. Pengumpulan Data

Ningsih, Shely S. 2014

GAMBARAN PERILAKU PERAWAT DALAM PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Arikunto, 2010). Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Notoatmodjo, 2010). Alat pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuesioner. Notoatmodjo (2010) menjelaskan bahwa kuesioner merupakan alat pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi berupa jawaban dari responden. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh responden yang berisi beberapa pertanyaan tentang perilaku penggunaan APD.

1. Dalam teknik pengumpulan data kali ini, peneliti berkunjung ke perawat setiap ruang rawat inap yang berada di RSUD Kota Bandung.
2. Menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian.
3. Jika perawat bersedia menjadi responden dalam penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.
4. Responden diminta untuk mengisi kuesioner dengan cara memberikan jawaban dengan menggunakan *ballpoint* pada bagian dari kontinum yang menggambarkan tanggapan terhadap objek.
5. Kuesioner yang telah diisi oleh responden dikumpulkan kepada peneliti.
6. Peneliti memeriksa kelengkapan kuesioner yang telah dikumpulkan untuk mengetahui apakah kuesioner telah terisi seluruhnya atau belum.

H. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Langkah-langkah penelitian berguna untuk mempermudah dalam menyelesaikan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Ningsih, Shely S. 2014

GAMBARAN PERILAKU PERAWAT DALAM PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menentukan masalah, rumusan masalah, studi kepustakaan, studi pendahuluan, penyusunan proposal penelitian dan instrumen, permohonan izin penelitian kepada Prodi D3 Keperawatan UPI dan izin pengambilan data kepada kepala Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung.

2. Pelaksanaan Penelitian

Kontrak waktu dengan para responden, menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya penelitian, izin persetujuan penelitian dari para responden, pembagian kuesioner, pengumpulan kuesioner, pengecekan kelengkapan lembar jawaban responden.

3. Pengolahan dan Analisa Data
 - a. Pengolahan data hasil kuesioner.
 - b. Menganalisis data.
 - c. Membuat kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif berfungsi untuk meringkas, mengklasifikasikan, dan mengajikan data (Hidayat, 2009).

Selain itu, penelitian ini menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.0.

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Penelitian melakukan pengolahan data setelah melakukan pengumpulan data pada responden. Analisa data menurut Notoatmodjo (2010) dilakukan setelah kuesioner dikumpulkan oleh peneliti dengan cara:

a. Editing

Pada penelitian ini didapatkan 89 kuesioner yang dibagikan kepada responden yang telah dikembalikan. Pada proses ini dilakukan pemeriksaan kelengkapan data maka diperoleh 84 dari 89 kuesioner yang terkumpul. Hal ini disebabkan karena responden tidak memenuhi kriteria inklusi.

b. Coding

Mengkonversi (menerjemahkan) jawaban-jawaban yang terkumpul dari responden yaitu dari 89 data yang telah melalui *editing* dilakukan pengubahan data jawaban kedalam bentuk bilangan sesuai dengan nilai yang telah ditentukan untuk keperluan analisis. Pada tahap ini data jawaban akan berubah dalam bentuk bilangan untuk mempermudah melakukan pengolahan data dalam komputer yaitu skala jenis kelamin 1 yaitu laki-laki, 2 yaitu perempuan. Untuk skala usia responden 1 yaitu usia 21 tahun sampai 30 tahun, 2 yaitu usia 31 tahun sampai 40 tahun dan 3 yaitu usia 41 tahun sampai 50 tahun. Untuk skor pertanyaan positif

yaitu 1 untuk tidak pernah, 2 untuk jarang, 3 untuk sering dan 4 untuk selalu. Sedangkan untuk skor pertanyaan negatif yaitu 1 untuk selalu, 2 untuk sering, 3 untuk jarang dan 4 untuk tidak pernah. Selain itu untuk perilaku 1 yaitu baik dan 2 untuk perilaku yang kurang baik. Hasil kemudian dikategorikan berdasarkan Notoatmodjo (2010), baik apabila persentase 50%-100% dan kurang baik apabila <50% dari hasil skor.

c. *Entry data*

Entry data merupakan kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, yaitu dengan menggunakan bantuan sistem komputer.

d. *Cleaning*

Cleaning adalah mengecek kembali data yang sudah dientri apakah ada kesalahan atau tidak.

2. Teknik Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analisis univariat* yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo,2010). Pada penelitian ini analisis univariat digunakan untuk mengetahui gambaran perilaku penggunaan APD responden. Analisis secara diskriptif ini nantinya menghasilkan distribusi dan persentase dari setiap variabel, dan disajikan dalam bentuk narasi, tabel dan diagram. Untuk mengetahui perilaku perawat dalam penggunaan APD diperoleh dari wawancara dengan alat bantu kuesioner. Rumus yang dipakai untuk menghitung persentase adalah sebagai berikut :

$$x = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

x = hasil persentase

f = hasil pencapaian/jumlah jawaban yang benar

n = hasil pencapaian maksimal/jumlah total pertanyaan

Ningsih, Shely S. 2014

**GAMBARAN PERILAKU PERAWAT DALAM PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI DI RUANG RAWAT
INAP RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selanjutnya hasil perhitungan yang diperoleh dikategorikan kedalam dua kategori yaitu:

- 1) Baik: 50-100%
- 2) Kurang baik: < 50%

(Notoatmodjo, 2010)

J. Etika Penelitian

Penelitian ini menerapkan prinsip etika penelitian sebagai upaya untuk melindungi hak responden dan peneliti selama proses penelitian. Suatu penelitian dikatakan etis ketika penelitian tersebut memenuhi syarat yaitu dapat dipertanggung jawabkan dan beretika (Sopiyudin, 2008). Penerapan prinsip etik dalam penelitian ini sebagai upaya untuk melindungi hak dan privasi responden.

Peneliti melibatkan beberapa responden sebagai sebagian penelitian. Peneliti berusaha untuk selalu memperhatikan hak dasar responden sesuai dengan prinsip etik penelitian. Polit & Hungler (2007) menjelaskan bahwa ada tiga acuan utama etika penelitian, yaitu prinsip keadilan (*Justice*), prinsip manfaat (*Beneficienci*), dan prinsip menghormati orang lain (*Respect of human dignity*). Prinsip *Justice* memposisikan responden untuk mendapatkan kesempatan yang sama dalam penelitian ini tanpa dibeda-bedakan. Prinsip *Beneficienci* pada penelitian ini peneliti memberikan keuntungan bagi responden untuk memperoleh informasi tentang APD melalui instrument penelitian dan penjelasan dari peneliti tentang pentingnya penggunaan APD. Prinsip *Respect of human dignity* menjelaskan bahwa penelitian memeberikan kebebasan kepada perawat untuk bersedia menjadi responden dengan menandatangani lembar persetujuan. Peneliti juga memberikan kebebasan kepada responden yang terlibat dalam penelitian untuk menjawab pertanyaan tanpa ada tekanan dan memberikan kebebasan bertanya pada responden jika ada yang kurang jelas.

Ningsih, Shely S. 2014

GAMBARAN PERILAKU PERAWAT DALAM PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peneliti menguraikan masalah etik pada penelitian ini berdasarkan ketiga prinsip etik tersebut meliputi *informed consent*, *anatomy*, dan *confidentiality* (Polit & Hungler 2001). Peneliti melengkapi lembar penelitian dengan *informed consent* untuk memberikan informasi terkait judul penelitian dan identitas peneliti. Pada bagian ini juga disertakan persetujuan menjadi responden dengan cara mengisi tanda tangan. Peneliti juga menggunakan prinsip *anatomy* dengan hanya meminta inisial nama responden pada instrument penelitian. Selain itu peneliti memegang teguh kerahasiaan data responden dengan cara tidak menyebarkan dan hanya menyajikan kelompok data tertentu dalam hasil penelitian.